

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERTERMI

#### PADA ANAK DEMAM *THYPOID*

**Firmansyah Putra Pratama**

Penyakit infeksi menjadi masalah diberbagai negara berkembang salah satunya yaitu di negara Indonesia, negara dengan kejadian infeksi yang cukup tinggi yang didominasi infeksi saluran pernafasan kemudian infeksi saluran pencernaan yaitu *thypoid*. *Thypoid Abdominalis* merupakan suatu penyakit akut yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonela Typhi* yang ditularkan melalui air minum atau makanan yang terkontaminasi bakteri *Salmonela typhi*. Masuknya kuman dalam tubuh memudahkan klien dengan demam thypoid mengalami peningkatan suhu tubuh karena kuman mengeluarkan endotoksin yang merangsang hipotalamus sebagai termogulasi sehingga terjadi ketidakefektifan termogulasi berupa hipertermia. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah hipertermi. Desain penelitian ini adalah literatur riview. Dengan teknik pengumpulan data melalui perbandingan 2 jurnal Partisipan dalam kasus ini adalah An. A dan An. R . Hasil dari asuhan keperawatan secara menyeluruh selama 3x24 jam pada klien, dalam pengkajian data dasar ditemukan data subjektif dan data objektif yang menunjukkan kedua klien nengalami hipertermia. Tindakan sesuai dengan rencana dalam asuhan keperawatan. Terjadi perbedaan antara klien 1 dan klien 2 dimana suhu tubuh klien 2 lebih tinggi dari klien 1. Pada klien 2 suhu mencapai 38,9<sup>0</sup>c dan panas naik turun selama 4 hari, sedangkan pada klien 1 suhu mencapai 37,9<sup>0</sup>c dan panas naik turun selama 4 hari. Hasil laboratorium klien 2 menunjukkan leukoitnya tinggi yaitu 3.800/mm<sup>3</sup> sedangkan klien 1 leukositnya yaitu 2.500/mm<sup>3</sup>, leukosit tinggi bias menyebabkan suhu tubuh meningkat. Perawat disarankan untuk meningkatkan kualitas asuhan, memberikan kompres hangat untuk menurunkan panas, meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan pelayanan yang maksimal.

Kata kunci : demam typhoid, hipertermi

**ABSTRAK**  
**NURSING CARE WITH HYPERTHERMI PROBLEMS IN**  
**CHILDREN WITH THYPOID FEVER**

**Firmansyah Putra Pratama**

infection which is dominated by respiratory tract infections and then gastrointestinal infections, namely typhoid. Abdominal Typhoid is an acute disease caused by Salmonella Typhi bacterial infection which is transmitted through drinking water or food contaminated with Salmonella typhi bacteria. The entry of germs into the body makes it easier for clients with typhoid fever to experience an increase in body temperature because the germs release endotoxins that stimulate the hypothalamus as thermoregulation so that there is ineffective thermoregulation in the form of hyperthermia. The purpose of this nursing care is to be able to apply nursing care for children who have typhoid fever with hyperthermic problems. The design of this research is a literature review. With data collection techniques through a comparison of 2 journals. Participants, in this case, are An. A and An. R. The results of nursing care as a whole for 3x24 hours for clients, in the study of basic data found subjective data and objective data that showed both clients experienced hyperthermia. Actions according to plan in nursing care. There is a difference between client 1 and client 2 where the body temperature of client 2 is higher than client 1. In client 2 the temperature reaches 38.90c and the heat fluctuates for 4 days, while in client 1 the temperature reaches 37.90c and the heat fluctuates for 4 days. The laboratory results of client 2 showed a high leukocyte, namely, 3,800 / mm<sup>3</sup>, while client 1 leukocytes were 2,500 / mm<sup>3</sup>, high leucocytes could cause body temperature to increase. Nurses are advised to improve the quality of care, provide warm compresses to reduce heat, improve nursing care health with the best treatment.

Kata kunci : Fever, *thypoid*, hyperthermia